

Perancangan Sistem Inventory dan Penjualan Berbasis Microsoft Access pada UMKM Koko Tua

¹⁾Isnaini Nuzula Agustin*, ²⁾Andryanto

^{1,2)}Manajemen, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Email Corresponding: isnaini.nuzula@uib.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Inventory UMKM Sistem Penjualan Pembelian	Koko Tua yakni salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam yang bergerak di penjualan dan bidang jasa servis jam tangan dan juga ada memperdagangkan jam tangan. Selama usaha ini telah berdiri 4 tahun, saat ini Koko Tua mencatat penjualan mereka masih dengan teknik manual yakni dengan buku tulis dan tidak adanya pencatatan persediaan barang atau <i>inventory</i> . Tujuan dari kegiatan ini adalah merancang sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan <i>inventory</i> yang akurat, sederhana, dan mudah digunakan dalam mencatat transaksi UMKM Koko Tua dalam kegiatan operasional hariannya. Metode yang dimanfaatkan dalam pemecahan permasalahan yang dialami UMKM Koko Tua yakni menciptakan sebuah sistem pencatatan transaksi pembelian, penjualan, dan <i>inventory</i> dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access. Setelah menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini selama 3 bulan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan tujuan kegiatan ini. Dimana penulis telah berhasil merancang sebuah sistem pencatatan transaksi yang akurat, sederhana, dan mudah digunakan dalam kegiatan operasional hariannya UMKM Koko Tua.
Keywords: Inventory MSMEs System Sale Purchase	ABSTRACT Koko Tua is one of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Batam City which operates in the sales and service sector of watches and also trades watches. While this business has been established for 4 years, currently Koko Tua records their sales using manual techniques, namely using notebooks and there is no recording of inventory. The aim of this activity is to design a purchasing, sales and inventory recording system that is accurate, simple and easy to use in recording Koko Tua MSME transactions in their daily operational activities. The method used to solve the problems experienced by Koko Tua MSMEs was to create a system for recording purchase, sales and inventory transactions using the Microsoft Access application. After carrying out this community service activity for 3 months, it can be concluded that this activity was carried out smoothly in accordance with the objectives of this activity. Where the author has succeeded in designing a transaction recording system that is accurate, simple and easy to use in the daily operational activities of MSME Koko Tua.

I. PENDAHULUAN

Koko Tua yakni salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam yang bergerak di penjualan dan bidang jasa servis jam tangan dan juga ada memperdagangkan jam tangan. UMKM Koko Tua didirikan dan dikelola langsung oleh Bapak A Boen sejak tahun 2019 dengan memiliki karyawan sebanyak tiga orang. UMKM ini beroperasi dengan menyewa sebuah tempat di SUPER MURAH 8000 yang beralamat Jl. Letjen Suprpto, Cemara Asri Blok BB8 No. 16-21, Kel. Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan operasional Koko Tua yakni dari hari senin sampai minggu dengan waktu operasional mulai dari pukul 10.00 WIB sampai 22.00 WIB.

Aktivitas kegiatan operasional UMKM Koko Tua yakni melakukan pembelian barang, penjualan barang, dan juga tersedia jasa servis jam tangan seperti ganti baterai, ganti tali jam, dan ganti kaca jam

tangan. Seluruh transaksi pembelian stok barang dilakukan langsung oleh Bapak A Boen, dimana pemasoknya berasal dari Singapura. Pembelian *inventory* berdasarkan pada jumlah sisa stok dengan jenis barang tertentu, kemudian merekap *inventory* yang perlu dibeli dan pada akhirnya melakukan transaksi pembelian. Penjualan barang yang dilakukan UMKM Koko Tua adalah bersifat tunai. Proses penjualan terjadi berlangsung ketika konsumen mengunjungi UMKM untuk belanja atau servis jam tangan, kemudian setelah konsumen memilih barang yang ingin dibeli maupun *part* yang perlu diservis atau diganti, kemudian pihak UMKM Koko Tua akan memberitahukan kepada konsumen mengenai total biaya yang dibelanjakan. Setelah transaksi penjualan berhasil, pihak UMKM Koko Tua melakukan pencatatan penjualan dengan menggunakan buku tulis.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat pada zaman sekarang ini dan didukung oleh perlengkapan yang memadai, kini telah banyak pelaku usaha yang memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk mempermudah pekerjaan mereka serta menggerakkan usaha mereka. Dengan adanya teknologi sistem informasi, para pelaku usaha tentu saja memperoleh kemudahan dalam mengembangkan layanan informasi. Pelaku usaha dapat memanfaatkan sistem informasi untuk melakukan kontrol dan evaluasi proses bisnis dan dapat memonitor pelaporan usaha yang efektif dan efisien. Semakin rumitnya informasi suatu usaha akan memerlukan suatu solusi yang sistematis dan terorganisir agar penyajian informasi dapat disajikan secara cepat, akurat, dan mudah dipahami (Prabowo dan Wiguna, 2021; Aini *et al.*, 2019; Cahyono dan Effendi, 2017).

Inventory atau persediaan merupakan aset berwujud yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis (Dzikrillah *et al.*, 2017). Manajemen inventaris yang efektif dapat menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang lebih tinggi (Alam *et al.*, 2023). Aplikasi sistem informasi *inventory* bermanfaat untuk perusahaan dalam menjalankan usahanya (Baramuli dan Pangemanan, 2015). Pemanfaatan sistem informasi *inventory* diperlukan untuk meminimalisir masalah-masalah yang tidak diharapkan seperti error, kecurangan, dan lain lain. Dalam dunia bisnis, *inventory* merupakan masalah yang sangat rentan yang dikarenakan *inventory* berperan penting dalam berjalannya prosedur usaha (Razaluddin dan Evayani, 2019).

UMKM mempunyai peranan penting baik di negara berkembang maupun maju karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional (Zaelani, 2019). UMKM di Indonesia juga berperan penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia sehingga UMKM perlu ditegaskan dan ditingkatkan (Mutmainnah dan Mulyono, 2018). Literasi teknologi dan sistem informasi akan berdampak baik terhadap kinerja UMKM dan berpengaruh pada pengembangan kinerja secara menyeluruh serta pengendalian pada proses bisnis yang efektif (Imbayani dan Endiana, 2016). Salah satu UMKM di Kota Batam yang masih belum memanfaatkan teknologi dan sistem informasi dalam menjalankan usaha yakni UMKM Koko Tua. Padahal, pemanfaatan sistem informasi akan mempermudah pelaku usaha dalam manajemen informasi dan merekam keakuratan informasi (Setiadi dan Setiawan, 2016). Kemudian daripada itu, jika suatu perusahaan menjalankan sistem manual juga menyebabkan timbulnya berbagai masalah, antara lain pencatatan barang wajib dijalankan satu per satu, lamanya pembuatan suatu laporan, dan mengawasi sisa stok barang menjadi sulit. Penggunaan sistem manual bisa memperlambat pelaku usaha dalam menjalankan proses bisnis. Salah satu masalah yang paling mendesak yang timbul pada perusahaan mengenai *inventory* yang diakibatkan oleh tidak tersedianya sistem otomatis yaitu barang yang hilang tanpa adanya informasi yang nyata. Pencatatan dengan teknik manual juga dapat mengakibatkan kelalaian dalam perekaman stok barang seperti ketinggalan pencatatan transaksi ke dalam buku penjualan. Hal tersebut akan berdampak pada keakuratan informasi dalam mengetahui jumlah stok *inventory* barang dari berbagai macam barang yang tersedia (Razaluddin dan Evayani, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* yang akurat, sederhana, dan mudah digunakan dalam mencatat transaksi UMKM Koko Tua dalam kegiatan operasional hariannya. Sistem pencatatan yang diterapkan diharapkan mampu menunjang proses perekaman transaksi dan penyusunan laporan transaksi serta sebagai *warning system* dalam kontrol ketersediaan *inventory* toko.

II. MASALAH

Selama usaha ini telah berdiri 4 tahun, saat ini Koko Tua mencatat penjualan mereka masih dengan teknik manual yakni dengan buku tulis dan tidak adanya pencatatan persediaan barang atau *inventory*. Hal ini

seringkali membuat pihak Koko Tua mengalami hambatan atau kebingungan dalam mencatat penjualan mereka dan tidak dapat mengetahui secara jelas sisa stok barang yang sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan pencatatan penjualan masih dikerjakan secara manual sehingga menjadi tidak efektif dan tidak terstruktur. Ini juga akan mempersulit pihak UMKM pada saat pembelian *inventory*, karena tidak adanya laporan *inventory* untuk mengetahui secara jelas seberapa banyak sisa stok barang tertentu untuk melakukan pembelian *inventory* yang diperlukan. Sehingga pada setiap pembelian *inventory*, pihak Koko Tua hanya bisa mengecek stok dengan cara melihat sekilas jenis barang apa saja yang perlu dibeli. Jika hal tersebut masih tidak ditangani, tentu saja ini akan membuat laporan penjualan dan *inventory* menjadi tidak terkendali dengan baik.

Untuk membantu pemilik usaha Koko Tua dalam menyelesaikan masalah tersebut, maka solusi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan merancang sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access 365*. Metode yang digunakan dalam mencatat *inventory* yakni metode perpetual. Metode perpetual ialah salah satu teknik pencatatan stok barang dimana arus masuk dan keluar *inventory* direkam secara jelas dengan informasi yang sering diperbarui (Mughtar dan Darusalam, 2022). Metode ini merekam berbagai hal mengenai pembelian barang dan pengeluaran barang, penjualan barang dan pengeluaran barang, dan total barang yang tersedia dalam *inventory*. Seluruh kegiatan pada sistem akan direkam pada saat transaksi berlangsung, seluruh masuk dan keluarnya barang akan terdokumentasi dengan baik, sehingga pihak UMKM tidak harus mengadakan pengecekan fisik secara manual untuk mengetahui total sisa barang yang sebenarnya, sebab total barang sudah dapat diketahui dengan mudah pada sistem. Dengan tersedianya sistem informasi yang diciptakan, diharapkan dapat membantu pihak UMKM Koko Tua dalam mengelola informasi atau laporan mereka secara efektif dan terstruktur. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat di Koko Tua dengan judul “**Perancangan Sistem Pencatatan Inventory dan Penjualan Berbasis Microsoft Access pada UMKM Koko Tua**”.



Gambar 1. Lokasi UMKM Koko Tua

III. METODE

Teknik yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan data tentang prosedur operasional UMKM Koko Tua untuk memenuhi keperluan proses perancangan sistem pencatatan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pembicaraan dengan maksud tertentu yang melibatkan dua pihak atau lebih. Pihak yang terlibat dalam wawancara antara lain pewawancara (*interview*) yang mengungkapkan pertanyaan dan narasumber akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diungkapkan oleh pewawancara (Moleong, 2000). Dalam wawancara ini, penulis berperan sebagai pihak pewawancara dan pemilik UMKM Koko Tua sebagai narasumber. Penulis melakukan pertanyaan kepada pemilik UMKM Koko Tua untuk mengetahui informasi tentang latar belakang prosedur operasional UMKM, persepsi pemilik UMKM terkait pemanfaatan teknologi dalam mencatat penjualan serta berbagai informasi lainnya mengenai aktivitas operasional UMKM Koko Tua.

2. Observasi

Observasi yakni sebuah aktivitas yang memanfaatkan penglihatan maupun pendengaran untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka menjawab masalah penelitian. Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan kisah riil sebuah kejadian untuk merespon masalah penelitian (Rahardjo, 2011). Penulis melakukan observasi untuk mengamati kegiatan yang sedang dijalankan langsung pada UMKM Koko Tua, seperti kegiatan utama yang dijalankan, proses pencatatan penjualan, kendala yang sedang dialami, kemudian penulis melakukan pendataan mengenai hasil dari observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Rahardjo (2011), selain informasi didapatkan lewat wawancara dan observasi, informasi juga dapat diterima melalui dokumentasi yang memuat fakta yang tersip dalam bentuk catatan harian, surat, foto, dan lain sebagainya. Penulis mengumpulkan dokumentasi dari pemilik UMKM Koko Tua seperti catatan harian yang bermanfaat untuk penulis dalam rangka merancang sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* untuk digunakan oleh pihak UMKM Koko Tua.

Berlandas pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dijalankan, diketahui bahwa UMKM Koko Tua membutuhkan suatu sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* yang akurat, sederhana, dan mudah digunakan dalam mencatat transaksi UMKM Koko Tua pada sehari-hari. Penulis memiliki sebuah rencana untuk merancang suatu sistem dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Access 365* yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Koko Tua. Gambaran tahapan proses perancangan sistem pencatatan yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

1. *Tables*

Proses perancangan *tables* dimulai dengan membuat tabel barang, tabel beli barang, dan tabel jual barang.

2. *Relationship*

Proses penyusunan *relationship* dengan membikin hubungan antara dua tabel atau lebih agar komponen-komponen di bagian *tables* dapat saling berkorelasi, sehingga tidak wajib untuk input dua kali.

3. *Forms*

Proses penciptaan *forms* bisa dilakukan setelah seluruh *tables* telah disusun. *Forms* memiliki fungsi untuk memudahkan pengguna dalam mengelola proses menginput, menampilkan, memperbarui, dan menyimpan data pada *tables*. *Forms* yang dirancang adalah *form* pembelian barang, *form* penjualan barang, dan *form* input barang baru.

4. *Queries*

Proses perancangan *queries* dapat dimulai ketika seluruh *tables* telah selesai dirancang. Tujuan dari menghasilkan sebuah *queries* adalah untuk mengelola *tables* sesuai dengan keperluan seperti mengelompokkan data dari beberapa *tables*, menginput rumus yang diperlukan, sehingga pada akhirnya menciptakan laporan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Adapun *queries* yang dirancang antara lain *query* beli, *query* jual, dan *query* stock.

5. *Reports*

Proses terakhir dalam merancang sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* yakni perancangan *reports*, dimana *reports* ini pada akhirnya mempresentasikan hasil penyusunan data dari *tables* dan *queries*. Adapun *reports* yang diciptakan antara lain laporan pembelian barang, laporan penjualan barang, dan laporan *stock*.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui penulis yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaporan. Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan menentukan lokasi untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat. Lokasi yang menjadi mitra pelaksanaan kegiatan ini setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing pengabdian masyarakat yakni UMKM Koko Tua yang berada di SUPER MURAH 8000, Jl. Letjen Suprpto, Cemara Asri Blok BB8 No. 16-21, Kel. Tembesi, Kec. Sagulung, Kota

Batam, Kepulauan Riau. Penulis melakukan pengajuan surat izin kunjungan pengabdian masyarakat kepada BAAK untuk menyerahkan surat tersebut kepada pemilik UMKM Koko Tua yang bermaksud untuk meminta izin kepada pemilik UMKM agar dapat menerima penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lokasi. Setelah pemilik UMKM Koko Tua memberi perizinan, penulis mengirimkan halaman persetujuan mitra untuk melakukan penandatanganan, sekaligus melakukan wawancara langsung dengan pihak UMKM Koko Tua mengenai prosedur operasional usaha, dan informasi relavan lainnya.

Penerapan wawancara ditujukan untuk mengetahui kendala usaha dalam aktivitas pencatatannya. Penulis mendapat perizinan dari UMKM Koko Tua untuk mengetahui gambaran dasar atas sistem yang dijalankan saat ini, dan sistem yang dibutuhkan untuk kedepannya. Setelah penulis melakukan analisis terhadap proses pencatatan UMKM, pada akhirnya penulis menetapkan topik yang cocok dan memberi solusi atas kendala yang telah diungkapkan oleh pihak UMKM Koko Tua. Topik yang telah ditetapkan diajukan kepada program studi manajemen dan dosen pembimbing pengabdian masyarakat dalam bentuk proposal pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan

Proposal pengabdian masyarakat yang telah disetujui oleh program studi dan dosen pembimbing, maka penulis lanjut melakukan survei lagi ke lapangan lokasi pengabdian masyarakat. Pada tahap pelaksanaan ini meliputi aktivitas wawancara dan observasi yang dilaksanakan pada setiap kunjungan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang terbaru dan ulasan dari pihak UMKM dalam rangka mendukung perancangan luaran kegiatan sesuai harapan dan kebutuhan UMKM.

Apabila perancangan sistem pencatatan sudah menjelang selesai, maka penulis akan melakukan eksperimen sistem tersebut dengan cara memasukkan beberapa data transaksi UMKM terdahulu untuk mengetahui apakah sistem berjalan dan berfungsi dengan baik. Jika dalam eksperimen tersebut menemukan adanya kesalahan, maka penulis akan segera memperbaiki kesalahan yang muncul, kemudian setelah sistem telah dibuktikan mampu berkerja dengan baik, maka diteruskan dengan malanjutkan ke tahap awal untuk mengimplementasikan sistem.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Tahap penilaian yakni proses dimana dosen pembimbing mendatangi lokasi pengabdian masyarakat. Tujuan dari kunjungan yaitu untuk memastikan bahwa sistem yang telah diimplementasikan pada UMKM Koko Tua dan adanya manfaat untuk pihak UMKM Koko Tua, kemudian memberikan penilaian kepada penulis atas luaran kegiatan yang diciptakan dalam mata kuliah Kerja Praktek.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Luaran Kegiatan

Proses perancangan sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* membutuhkan waktu sekitar 3 minggu, dikarenakan perlunya penginputan data barang yang beragam jenis. Penulis menciptakan sistem transaksi yang paling sederhana dan mudah digunakan oleh pihak UMKM yang sesuai dengan keperluan UMKM. Setelah sistem telah selesai dirancang, segala transaksi yang terjadi pada UMKM akan memanfaatkan menu *forms* untuk mendata seluruh transaksi, baik itu pembelian persediaan, penjualan barang, maupun penginputan barang baru yang belum pernah tercatat dalam sistem UMKM. Kemudian menu *reports* digunakan untuk melihat laporan mengenai pembelian barang, penjualan barang, dan *inventory*. Berikut merupakan deskripsi jelas tentang perancangan sistem yang akan digunakan untuk transaksi oleh UMKM Koko Tua.

1. *Forms* Transaksi

a) *Form* Input Barang Baru

Form ini berfungsi untuk ketika UMKM memasok barang baru yang belum pernah tercatat dalam sistem pencatatan ini untuk diinput kedalam sistem. Adapun data-data yang perlu diisi dalam *form* input barang ini meliputi kode barang, nama barang, satuan barang, harga modal, dan harga jual. Kemudian juga tersedianya beberapa tombol seperti simpan data, hapus data, keluar *form*, serta melihat *form* sebelumnya dan berikutnya. Bentuk dari *form* input barang baru dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3.



The screenshot shows a web form titled "FORM INPUT BARANG BARU". It contains several input fields: "Kode Barang" (empty), "Nama Barang" (empty), "Satuan" (empty), "Harga Modal" (Rp0,00), and "Harga Jual" (Rp0,00). Below the fields are five buttons: a left arrow, "Simpan", "Hapus", "Keluar", and a right arrow.

Gambar 2. Form Input Barang Baru Sebelum



The screenshot shows the same "FORM INPUT BARANG BARU" form, but now with data entered: "Kode Barang" is BT001, "Nama Barang" is Baterai 1216 ORI, "Satuan" is Pcs, "Harga Modal" is Rp5.000,00, and "Harga Jual" is Rp22.000,00. The buttons remain the same.

Gambar 3. Form Input Barang Baru Sesudah

b) *Form* Transaksi Pembelian Barang

Ketika UMKM Koko Tua ingin melakukan pembelian persediaan barang, maka *form* yang harus dipakai yakni *form* transaksi pembelian barang. Pada saat mengisi *form* ini, informasi yang perlu diisi berupa tanggal pembelian dan keterangan jika pengguna ingin mencatat barang tertentu membeli dengan pemasok yang mana satu. Lalu pada bagian bawah terdapat suatu tabel, dimana tabel ini berfungsi untuk pengguna untuk memilih jenis barang yang ingin dibeli untuk persediaan melalui kolom kode barang, setelah itu akan muncul nama barang yang akan dibeli dengan satuan barang dan harga beli, kemudian pengguna mengisi jumlah barang yang dibeli pada bagian kolom Qty. Setelah pengguna memastikan jenis barang dan jumlah yang ingin dibeli telah benar, maka pengguna langsung menekan tombol enter pada keyboard setelah itu data pembelian tersebut tersimpan dan kode jual akan diberi penomoran secara otomatis dan khusus per transaksi. Histori transaksi dapat dilihat pada laporan yang telah dirancang. *Form* transaksi pembelian barang ini terdapat beberapa tombol antara lain transaksi baru untuk menampilkan *form* baru, hapus data, keluar *form*, serta melihat *form* sebelumnya dan berikutnya. Bentuk dari *form* transaksi pembelian barang dapat dilihat pada gambar 4 dan gambar 5.

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Total
-------------	-------------	--------	-------	-----	-------

Gambar 4. Form Transaksi Pembelian Barang Sebelum

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Total
BT001	Baterai 1216 ORI	Pcs	Rp5.000,00	6	3000
BT002	Baterai 1220 KW	Pcs	Rp3.400,00	6	2040
BT003	Baterai 1220 ORI	Pcs	Rp9.300,00	3	2790
BT004	Baterai 1620 KW	Pcs	Rp2.200,00	10	2200
BT005	Baterai 1632 KW	Pcs	Rp1.800,00	18	3240
BT006	Baterai 1632 ORI	Pcs	Rp3.200,00	9	2880
BT007	Baterai 2016 KW	Pcs	Rp2.600,00	5	1300
BT008	Baterai 2016 ORI	Pcs	Rp7.300,00	5	3650

Gambar 5. Form Transaksi Pembelian Barang Sesudah

c) *Form* Transaksi Penjualan Barang

Form ini digunakan ketika terjadinya transaksi pembelian barang oleh konsumen, sehingga untuk mencatat data penjualan pihak UMKM perlu menggunakan *form* transaksi penjualan barang ini. Data-data yang harus diisi dalam *form* transaksi penjualan barang berupa tanggal transaksi dan keterangan jika pengguna merasa perlu diberi keterangan atau informasi tertentu. Kemudian pada bagian bawah terdapat sebuah tabel, pengguna dapat memilih jenis barang yang telah dibeli oleh konsumen melalui kolom kode barang, setelah mengklik kode barang maka akan muncul nama barang yang dijual beserta satuan barang dan harga jual, kemudian pengguna mengisi jumlah barang yang dijual pada bagian kolom Qty, begitu juga seterusnya jika konsumen belanja diatas 1 jenis barang. Setelah penjual memastikan barang yang dibelanja oleh konsumen telah benar, maka pengguna tinggal menekan tombol enter pada keyboard kemudian data penjualan tersebut akan tersimpan dan kode jual akan diberi penomoran secara otomatis dan khusus per transaksi. Histori transaksi juga dapat dilihat pada laporan yang telah dirancang. Jumlah sisa stok barang akan dihitung secara otomatis yang bersesuaian dengan transaksi pembelian barang dan penjualan barang yang terjadi berlangsung. *Form* transaksi penjualan barang ini juga terdapat beberapa tombol antara lain transaksi baru untuk menampilkan *form* baru, hapus data, keluar *form*, serta melihat *form* sebelumnya dan berikutnya. Bentuk dari *form* transaksi penjualan barang dapat dilihat pada gambar 6 dan gambar 7.

Gambar 6. Form Transaksi Penjualan Barang Sebelum

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Total
BT019	Baterai 626 ORI	Pcs	Rp26.000,00	1	26000
BT019	Baterai 626 ORI	Pcs	Rp26.000,00	1	26000
BT021	Baterai 721 ORI	Pcs	Rp16.000,00	1	16000
BT025	Baterai 927 ORI	Pcs	Rp24.000,00	1	24000
JT009	Jam Fossil	Buah	Rp83.000,00	1	83000
JT012	Jam Halei	Buah	Rp60.000,00	1	60000

Gambar 7. Form Transaksi Penjualan Barang Sesudah

2. Laporan Transaksi

1. Laporan Pembelian Barang

Laporan pembelian barang menunjukkan hasil pembelian *inventory* yang dilakukan oleh UMKM Koko Tua. Laporan ini menampilkan sejumlah pembelian berdasarkan kode transaksi tertentu, sehingga pengguna bisa melihat per transaksi pembelian *inventory* berdasarkan pada kode transaksi. Berikut merupakan hasil laporan pembelian barang di UMKM Koko Tua selama 1 bulan terakhir yang dapat dilihat pada gambar 8.

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Total
BT015	Baterai 616 KW	Pcs	Rp1.400,00	9	12.600,00
BT001	Baterai 1216 ORI	Pcs	Rp5.000,00	6	30.000,00
BT025	Baterai 927 ORI	Pcs	Rp4.500,00	9	40.500,00
BT024	Baterai 927 KW	Pcs	Rp2.300,00	12	27.600,00
BT023	Baterai 920 ORI	Pcs	Rp3.000,00	13	39.000,00
BT022	Baterai 920 KW	Pcs	Rp1.400,00	25	35.000,00
BT021	Baterai 721 ORI	Pcs	Rp4.700,00	13	61.100,00
BT020	Baterai 721 KW	Pcs	Rp1.500,00	6	9.000,00
BT019	Baterai 626 ORI	Pcs	Rp4.800,00	27	129.600,00
BT018	Baterai 626 KW	Pcs	Rp2.000,00	15	30.000,00
BT016	Baterai 616 ORI	Pcs	Rp3.600,00	18	64.800,00
BT014	Baterai 521 ORI	Pcs	Rp5.600,00	16	89.600,00

Gambar 8. Laporan Pembelian Barang

2. Laporan Penjualan Barang

Laporan penjualan barang mempresentasikan hasil transaksi penjualan yang terjadi pada UMKM Koko Tua sehari-hari. Pengguna dapat melihat informasi transaksi penjualan sehari-hari melalui laporan ini berdasarkan kode transaksi tertentu per konsumen. Hasil laporan penjualan barang di UMKM Koko Tua 1 bulan terakhir yang dapat dilihat pada gambar 9.

LAPORAN PENJUALAN BARANG						Senin, 25 September 2023 17:34:43
Kode Transaksi		<input type="text" value="5"/>				
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Total	
BT019	Baterai 626 ORI	Pcs	Rp26.000,00	1	26.000,00	
JT009	Jam Fossil	Buah	Rp83.000,00	1	83.000,00	
BT025	Baterai 927 ORI	Pcs	Rp24.000,00	1	24.000,00	
JT012	Jam Halei	Buah	Rp60.000,00	1	60.000,00	
BT021	Baterai 721 ORI	Pcs	Rp16.000,00	1	16.000,00	
BT019	Baterai 626 ORI	Pcs	Rp26.000,00	1	26.000,00	
					235.000,00	

Gambar 9. Laporan Penjualan Barang

3. Laporan Stok

Laporan stok memperlihatkan sisa persediaan pada setiap transaksi pembelian maupun penjualan, dikarenakan pencatatan *inventory* ini berdasarkan pada teori metode perpetual, sehingga arus masuk dan keluar *inventory* direkam secara jelas dengan informasi yang sering diperbarui. Pengguna dapat memanfaatkan laporan ini untuk mengecek stok ketika keperluan dari konsumen maupun ingin mengetahui sisa stok barang tertentu. Penampilan laporan stok UMKM Koko Tua disajikan pada gambar 10.

LAPORAN STOK								Senin, 25 September 2023 17:34:26
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Modal	Harga Jual	Stock	
BT002	Baterai 1220 KW	Pcs	22/09/2023	17/09/2023	Rp3.400,00	Rp15.500,00	5	
BT008	Baterai 2016 ORI	Pcs	22/09/2023	16/09/2023	Rp7.300,00	Rp25.000,00	3	
BT008	Baterai 2016 ORI	Pcs	22/09/2023	22/09/2023	Rp7.300,00	Rp25.000,00	3	
BT009	Baterai 2025 ORI	Pcs	22/09/2023	17/09/2023	Rp8.400,00	Rp30.000,00	5	
BT009	Baterai 2025 ORI	Pcs	22/09/2023	22/09/2023	Rp8.400,00	Rp30.000,00	5	
BT010	Baterai 2032 KW	Pcs	22/09/2023	17/09/2023	Rp2.900,00	Rp13.000,00	4	
BT011	Baterai 2032 ORI	Pcs	22/09/2023	18/09/2023	Rp8.000,00	Rp27.000,00	2	
BT011	Baterai 2032 ORI	Pcs	22/09/2023	23/09/2023	Rp8.000,00	Rp27.000,00	2	
BT017	Baterai 621 ORI	Pcs	22/09/2023	18/09/2023	Rp6.800,00	Rp23.000,00	9	
BT017	Baterai 621 ORI	Pcs	22/09/2023	23/09/2023	Rp6.800,00	Rp23.000,00	9	
BT018	Baterai 626 KW	Pcs	22/09/2023	16/09/2023	Rp2.000,00	Rp16.000,00	7	
BT018	Baterai 626 KW	Pcs	22/09/2023	17/09/2023	Rp2.000,00	Rp16.000,00	7	
BT018	Baterai 626 KW	Pcs	22/09/2023	21/09/2023	Rp2.000,00	Rp16.000,00	7	
BT018	Baterai 626 KW	Pcs	22/09/2023	22/09/2023	Rp2.000,00	Rp16.000,00	7	

Gambar 10. Laporan Stok Barang

Proses Implementasi Luaran

Proses implementasi luaran kegiatan dilaksanakan secara teratur dengan harapan agar dapat memperoleh keefektifan dalam menggunakan sistem ini semaksimal mungkin. Implementasi ini terbagi menjadi tiga tahap yang akan dijelaskan pada pembahasan berikut.

1. Implementasi Tahap Pertama

Penulis melakukan implementasi tahap pertama pada tanggal 25 September 2023 dengan mengunjungi UMKM Koko Tua untuk menempatkan sistem pada lokasi usaha. Pada tahap pertama ini diawali dengan menguraikan teknik atau cara penggunaan sistem secara umum. Penulis menjelaskan bagian-bagian yang digunakan untuk melakukan transaksi yaitu hanya *forms*, kemudian untuk menampilkan laporan pembelian, laporan penjualan, dan laporan stok terdapat pada menu *reports*. Target dari implementasi tahap pertama ini adalah untuk menjelaskan dan memberikan pelatihan kepada pihak UMKM Koko Tua agar dapat mengakses sistem transaksi dengan baik dan lancar, sehingga pada saat pihak UMKM Koko Tua dalam praktek menjalankan sistem terdapat kendala, penulis dapat langsung membantunya dan menjelaskan solusi atas kendala yang dialami.

Pelatihan sistem yang dilakukan pada tahap pertama ini yakni pengisian transaksi *forms* input barang baru, *form* pembelian barang, dan *form* penjualan barang. Penulis memantau pengguna dalam mengisi ketiga

forms ini, untuk memastikan bahwa pengguna sudah mulai memahami tata cara penggunaan sistem. Dokumentasi mengenai implementasi tahap pertama dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Implementasi Tahap Pertama

2. Implementasi Tahap Kedua

Implementasi tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2023. Pada tahap ini memiliki tujuan untuk menyajikan pelatihan mengenai menghasilkan laporan transaksi. Target yang perlu dicapai dalam pelatihan ini yakni pengguna mampu memahami cara kerja sistem sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan suatu laporan transaksi. Laporan transaksi pembelian barang dapat tercipta ketika pengguna melakukan pembelian *inventory* melalui *form* pembelian barang. Kemudian laporan transaksi penjualan barang dapat dihasilkan pada saat pengguna melakukan penjualan barang melalui *form* penjualan barang sehingga pada akhirnya segala transaksi penjualan akan dapat diketahui melalui laporan ini. Terakhir, laporan stok *inventory* dapat dihasilkan ketika UMKM telah melakukan transaksi pembelian dan penjualan melalui menu *form*, sehingga sisa stok barang terakhir dapat diketahui melalui laporan ini. Sistem ini kemudian diserahkan kepada UMKM dengan jangka waktu 1 minggu untuk melakukan penginputan transaksi penjualan. Kegiatan implementasi tahap kedua dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Implementasi Tahap Kedua

3. Implementasi Tahap Ketiga

Implementasi tahap ketiga dijalankan pada tanggal 08 Oktober 2023. Dalam implementasi terakhir ini, penulis melakukan finalisasi kegiatan implementasi ini dengan memastikan bahwa pengguna telah mampu menjalankan sistem pencatatan dengan lancar dan tidak ada kendala yang muncul pada saat penggunaan sistem. Setelah penulis memastikan sistem dapat dijalankan dengan benar, maka penulis langsung melakukan penyerahan sistem kepada UMKM Koko Tua pada saat itu.

Penulis memohon kepada pengguna untuk meneruskan pencatatan transaksi untuk memonitor hasil dari transaksi yang telah dilakukan. Penulis juga meminta kepada pengguna untuk mendeskripsikan kembali secara ringkas mengenai tata cara penggunaan sistem dari tahap awal sampai tahap terakhir terciptanya laporan transaksi. Aktivitas implementasi tahap ketiga dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Implementasi Tahap Ketiga

Kondisi Setelah Implementasi

Seperti yang telah diketahui permasalahan pada UMKM Koko Tua sebelumnya yaitu pencatatan transaksi masih menggunakan cara manual dan tidak adanya pencatatan *inventory*. Saat ini kondisi setelah implementasi sistem hasil rancangan dari penulis untuk UMKM Koko Tua telah berbeda dengan kondisi sebelumnya. Sistem pencatatan ini telah memberikan kontribusi yang lumayan signifikan untuk UMKM Koko Tua karena terbukti memberikan kemudahan dalam mendata transaksi dan mencari data histori transaksi. Berikut merupakan beberapa perubahan yang terjadi setelah proses implementasi.

1. Pihak UMKM tidak perlu lagi mencatat transaksi melalui buku tulis melainkan melalui sistem pencatatan transaksinya, upaya ini telah membantu UMKM menghemat waktu yang cukup signifikan.
2. UMKM Koko Tua mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai data histori pembelian dan penjualan, serta sisa stok barang tertentu.
3. Laporan stok memungkinkan pengguna untuk memantau sisa stok barang, sehingga pengguna dapat mengetahui atau memperkirakan kapan suatu persediaan perlu dibeli.

Berikut merupakan uraian dari pemilik UMKM Koko Tua setelah memanfaatkan sistem untuk pencatatan transaksi usahanya sehari-hari.

“Semenjak kami menggunakan sistem untuk pencatatan transaksi, kini sangat mempermudah kami dalam mengetahui stok secara jelas dan cepat, seperti kemarin ada konsumen yang ingin mencari jam tangan DW, saya tidak perlu lagi mencari stok dengan melihat satu per satu, sekarang semua telah beralih memanfaatkan sistem” ujar Bapak A Boen (Pemilik UMKM Koko Tua).

Berdasarkan uraian dari pemilik UMKM Koko Tua diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini yang merancang sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* telah mencapai kesuksesan. Hal ini dikarenakan berlandas pada kriteria sukses pelaksanaan kegiatan ini yakni mampu merancang sebuah sistem pencatatan pembelian, penjualan, dan *inventory* hingga dapat diimplementasikan pada Koko Tua yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menjalani kegiatan usahanya terutama dalam mencatat pembelian, penjualan barang serta *inventory*.

V. KESIMPULAN

Setelah menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini selama 3 bulan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan tujuan kegiatan ini. Dimana penulis telah berhasil merancang sebuah sistem pencatatan transaksi yang akurat, sederhana, dan mudah digunakan dalam kegiatan operasional hariannya UMKM Koko Tua. Sistem pencatatan yang diterapkan telah mampu menunjang proses perekaman transaksi dan penyusunan laporan transaksi serta sebagai *warning system* dalam kontrol ketersediaan *inventory* toko. Dengan pemanfaatan sistem ini, pihak UMKM Koko Tua telah memperoleh kemudahan dalam mencatat transaksi mereka sehari-hari yang telah dijelaskan pada poin hasil dan pembahasan.

Saran yang dapat penulis berikan untuk kedepannya adalah mengembangkan sistem *inventory* dengan membuat kode khusus atau *QR code* untuk penyimpanan barang-barang di tempat tertentu. Pelaksana kegiatan kedepannya juga dapat menambahkan pencatatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan neraca serta kebutuhan lainnya yang diperlukan oleh UMKM Koko Tua. Tentu saja segala pengembangan akan berdasarkan dengan kebutuhan atau keperluan dari pihak UMKM Koko Tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Wicaksono, S. A., & Arwani, I. (2019). Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)(Studi pada: SMK Negeri 11 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8647–8655.
- Alam, M. K., Thakur, O. A., & Islam, F. T. (2023). Inventory Management Systems of Small and Medium Enterprises in Bangladesh. *Rajagiri Management Journal*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/RAMJ-09-2022-0145>
- Baramuli, F., & Pangemanan, S. S. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3). <https://doi.org/10.35794/emba.3.3.2015.9310>
- Dzikrillah, N., Purba, H. H., Suwazan, D., & Wahjoedi, N. (2017). Pengendalian Persediaan Melalui Penentuan Produk Strategi. *Jurnal Teknik Industri*, 11(3), 161. <https://doi.org/10.14710/jati.11.3.161-166>
- Imbayani, I. G. A., & Endiana, I. D. M. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 6(1).
- Moleong, L. J. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Muchtar, F. S. P., & Darusalam, U. (2022). Penerapan Metode Pencatatan Perpetual Pada Sistem Informasi Kasir Penjualan dan Pencatatan Barang. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 588. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3518>
- Mutmainnah, M., & Mulyono, H. (2018). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Promosi UMKM PADA Diskoperindag Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 1071–1082.
- Prabowo, W. A., & Wiguna, C. (2021). Sistem Informasi UMKM Bengkel berbasis Web Menggunakan Metode Scrum. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 149–156. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i1.2604>
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.
- Razaluddin, M., & Evayani, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 325–333. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12261>
- Setiadi, N., & Setiawan, R. (2016). Pengembangan Aplikasi Penjualan Sparepart di Bengkel Anugrah Jaya Motor Berbasis Desktop. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 399–406. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.13-2.399>
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan Daya Saing UMKM Indonesia: Tantangan dan Peluang Pengembangan IPTEK. *Jurnal Transborder*, 3(1), 15.